

ABSTRAK

Fauziah Aini Belavtha, 1228040036, 2026, Strategi Marketing Politik Dedi Mulyadi dalam membangun Personal Branding di Tiktok @dedimulyadiofficial.

Perkembangan media sosial telah mengubah pola komunikasi politik di Indonesia, termasuk pada Pemilihan Gubernur Jawa Barat Tahun 2024. TikTok dimanfaatkan oleh Dedi Mulyadi sebagai media untuk membangun citra politik, menjangkau pemilih, dan menyampaikan pesan kampanye, sehingga menarik untuk dikaji dalam perspektif *political marketing*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi *political marketing* Dedi Mulyadi melalui media sosial TikTok pada Pemilihan Gubernur Jawa Barat Tahun 2024, yang meliputi dimensi produk politik (product/candidate), pemilih (constituents), dan kampanye (campaign), serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori *Political Marketing* Jennifer Lees-Marshment (2009) yang dipadukan dengan analisis framing Robert Entman (1993) untuk menganalisis pembingkaihan strategi komunikasi politik Dedi Mulyadi melalui media sosial TikTok.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara terhadap delapan narasumber, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *political marketing* Dedi Mulyadi berhasil membangun citra politik yang positif melalui konsistensi *personal branding*, kedekatan dengan masyarakat, serta pemanfaatan TikTok sebagai media komunikasi politik yang efektif. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan tersebut didukung oleh komunikasi yang autentik dan kemampuan memahami karakteristik pemilih, meskipun masih terdapat potensi hambatan berupa dominasi pencitraan figur, keterbatasan penyampaian substansi program melalui media sosial, serta tingginya ekspektasi masyarakat terhadap implementasi kebijakan.

Kata Kunci: *Political Marketing*, Komunikasi Politik, Media Sosial TikTok, Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2024, *Framing* Politik.